

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Pada bab ini akan diuraikan proses asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap pasien berdasarkan tahapan proses keperawatan. Pada uraian asuhan keperawatan ini akan menitik beratkan pada masalah terapi mendengarkan murottal terhadap perubahan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

A. Pengkajian Kasus

1. Kasus 1

1.1. Pengkajian Kasus

a. Identitas Klien

Nama Klien	: Ny. M
Umur	: 52 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah
Pendidikan	SD
Pekerjaan	: Ibu Rumah tangga
Suku	: Banjar
Alamat:	: Jln. Slamet Riyadi, Karang Asam Gg. Keluarga RT.19
Diagnosa Medis	: Hipertensi
Sumber Informasi	: Klien

1. Keluhan Utama

a. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

Klien mengatakan sudah menderita hipertensi sejak tahun 2018. Klien mengatakan bahwa orangtuanya juga memiliki penyakit hipertensi. Awal keluhan yang dirasakan klien ialah sakit kepala dan kepala terasa pusing serta terasa berat di area leher, Klien mengatakan tekanan darah yang paling tinggi yang pernah dialaminya adalah 200/110 mmHg.

b. Saat Pengkajian

Klien mengatakan memiliki tensi yang tinggi tetapi tidak merasakan gejala apapun

TD : 163/89 mmHg

MAP : 113.6 mmHg

RR : 20 x/m

N : 70 x/m

S : 36 °C

c. Objektif

1) *Airway*

Saat pengkajian jalan napas paten, tidak ada benda asing pada jalan napas

2) *Breathing*

Tidak terdapat adanya retraksi dinding dada, tidak ada suara napas tambahan, klien tidak sesak, napas klien teratur dan RR = 20 x/menit, SpO₂ = 99%.

3) *Circulation*

CRT > 2 detik, Frekuensi nadi = 70 x/menit, irama teratur.

Tekanan darah = 163/89 mmHg, akral hangat, suhu tubuh 36. °C,

warna kulit sawo matang

4) *Disability*

Kesadaran = compos mentis dengan nilai GCS : E₄, M₆, V₅ (15)

5) *Give Comfort*

Klien akan diberikan terapi muottal terhadap penurunan tekanan darah.

2. Pengkajian Pola Fungsi Kesehatan Menurut Gordon

a. Pola Persepsi Kesehatan

Klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari - hari seperti biasa. Klien mengatakan tidak rutin meminum obat. Klien mengatakan selama pandemi klien jarang melakukan pemeriksaan dan hanya memeriksa ketika obat habis. Klien juga mengatakan meminum obat apabila kepala terasa pusing, obat yang digunakan adalah (Amlodipine (Oral) 1 x 10 mg). Klien mengatakan walaupun memiliki tensi yang tinggi tetapi tidak merasakan gejala apapun pada saat ini. Klien mengatakan Sebelumnya tidak pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi, Klien mengatakan kurang begitu paham tentang tekanan darah yang sering tinggi yang dideritanya

b. Pola Nutrisi Metabolik

Klien mengatakan ia makan 2 sampai 3 kali dalam sehari, klien mengatakan tidak pernah pilih – pilih makanan. Klien mengatakan

senang mengonsumsi makanan yang asin. Klien mengatakan tidak memiliki alergi terhadap makanan. BB klien 70 kg.

c. Pola Eliminasi

Klien mengatakan frekuensi buang air besar 1 kali sehari setiap pagi dengan konsistensi lunak berbentuk warna kuning kecoklatan. Klien mengatakan frekuensi buang air kecil biasanya 4 kali tergantung dari jumlah minuman yang ia minum biasanya klien minum $\pm 1,5$ liter, klien mengatakan urin berwarna kuning dengan pancaran sedang, pada saat buang air kecil atau buang air besar klien mengatakan tidak ada keluhan/masalah.

d. Pola Aktivitas Latihan

Klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berpakaian, mandi, mobilisasi ditempat tidur, berpindah, ambulasi (ROM), berjalan, pergi ke toilet dan makan/minum klien melakukannya sendiri tanpa bantuan suami maupun anak-anaknya.

e. Pola Tidur – Istirahat

Klien mengatakan ia jarang tidur siang, klien mengatakan lama ia tidur siang ± 2 jam. Klien mengatakan susah untuk tidur di malam hari dan memulai tidur malam jam 23.00 wita dan bangun pada jam 05:00 wita untuk sholat subuh. Klien mengatakan terkadang terbangun karena haus. Terlihat area bawah mata hitam.

f. Pola Kognitif – Perseptual

Klien mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia dan suara terdengar yang jelas, klien mengatakan ia tidak

memiliki gangguan pengecapan, pendengaran ataupun perubahan penciuman serta gangguan penglihatan.

g. Pola Persepsi Diri – Konsep Diri

Citra Diri : Klien merasa puas dengan apa yang ada pada diri nya saat ini, ia tidak malu dengan kondisinya saat ini.

Identitas Diri : Klien adalah seorang ibu di dalam rumah tangga

Ideal Diri : Klien tidak memiliki masalah apapun pada anggota tubuhnya

Harga Diri : Klien tidak merasa rendah diri terhadap kondisinya saat ini

h. Pola Peran – Hubungan

Dalam keluarga Ny. M berperan sebagai ibu rumah tangga dan orang tua, Ny. M memiliki 1 orang anak dan seorang suami. Klien tinggal bersama suami dan anak. Hubungan klien dengan anaknya baik.

i. Pola Seksualitas – Reproduksi

Klien mengatakan tidak memiliki kelainan pada system reproduksinya.

j. Pola Koping – Ketahanan Stress

Klien mengatakan jika ada masalah dalam keluarganya ia selalu meminta pendapat dengan suami dan anaknya, klien mengatakan jika ia stress ia lebih memilih untuk tidur.

k. Pola Nilai – Keyakinan

Klien mengatakan selalu shalat 5 waktu, klien mengatakan kadang ia sholat berjamaah dirumah dengan anak dan suaminya.

3. Pemeriksaan Fisik Tambahan

a. Keadaan Umum

Tingkat Kesadaran : compos mentis. GCS : E₄, M₆, V₅.

b. Tanda – Tanda Vital

Tekanan Darah : 163/89 mmHg

MAP : 113.6 mmHg

Nadi : 70 x / menit

RR : 20 x / menit

Suhu Tubuh : 36 °C

c. Keadaan Fisik

1) Kepala

Bentuk kepala bulat, tidak terdapat benjolan di area kepala

2) Rambut

Rambut klien berwarna hitam dan beruban, distribusi rambut merata, rambut kuat dan kebersihan rambut dan kulit kepala bersih.

3) Mata

Bentuk mata normal, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, klien tidak katarak, respon terhadap cahaya (+), tidak menggunakan kacamata ataupun lensa mata.

4) Telinga

Telinga klien simetris antara kanan dan kiri, telinga klien tidak terdapat lesi dan tidak ada serumen di kedua telinga klien, klien tidak mengalami gangguan pendengaran.

5) Hidung

Tidak dikaji

6) Mulut

Tidak dikaji

7) Tenggorokan

Tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid

8) Leher

Leher tidak ada pembesaran kelenjar gondok dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe.

9) Ekstremitas

Pada saat pengkajian kaki dan tangan klien tidak edema atau bengkak

10) Dada dan Paru – Paru

Inspeksi : Pergerakan dinding dada simetris antara kanan dan kiri, Tidak ada penggunaan otot bantu nafas, tidak ada tanda-tanda distress pernafasan, warna kulit sama dengan warna kulit lainnya, tidak ada sianosis ataupun edema.

Palpasi : Integritas kulit baik, tidak terdapat nyeri tekan ataupun massa.

Perkusi : Terdengar redup

Auskultasi : Suara nafas vesicular, tidak ada suara nafas tambahan.

11) Abdomen

Inspeksi : Perut berbentuk bulat, simetris antara kiri dan kanan dan tidak ada asites, warna sama dengan warna kulit lain, tidak ada ikterik, tidak ada distensi dan tidak ada kelainan umbilicus

Auskultasi : Bising usus 13x/menit

Perkusi : Suara tympani

Palpasi : Tidak terdapat nyeri tekan

2. Kasus 2

1. Pengkajian Kasus

a. Identitas Klien

Nama Klien : Tn. A

Umur : 55 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status Perkawinan : Menikah

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Suku : Bugis

Alamat : Jln. Slamet Riyadi, Karang Asam Gg.Ikhlas RT.18

Diagnosa Medis : Hipertensi

Sumber Informasi : Klien

2. Keluhan Utama

a. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

Klien mengatakan sudah 2015 mengetahui bahwa dirinya memiliki penyakit hipertensi. Awal keluhan yang dirasakan klien ialah sakit kepala dan terasa berat di area leher. Klien mengatakan tidak ada masalah kesehatan selain Tekanan darah tinggi

b. Saat Pengkajian

Saat ini klien mengatakan walaupun tekanan darahnya tinggi tetapi tidak merasakan gejala apapun.

TD : 168/100 mmHg

MAP : 122,6 mmHg

RR : 19 x/menit

N : 82 x/menit

S : 36,2 °C

c. Objektif

1) Airway

Saat pengkajian jalan napas paten, tidak ada benda asing pada jalan napas

2) *Breathing*

Tidak terdapat adanya retraksi dinding dada, tidak ada suara nafas tambahan, klien tidak sesak, nafas klien teratur dan RR = 19 x/menit, Spo2 = 99%.

3) *Circulation*

CRT > 2 detik, Frekuensi nadi = 82 x/menit, irama teratur. Tekanan darah = 168/100 mmHg, akral hangat, suhu tubuh 36.2 °C, warna kulit sawo matang

4) *Disability*

Kesadaran = compos mentis dengan nilai GCS : E₄, M₆, V₅ (15)

5) *Give Comfort*

Klien akan diberikan terapi muottal terhadap penurunan tekanan darah.

3. Pengkajian Pola Fungsi Kesehatan Menurut Gordon

a. Pola Persepsi Kesehatan

Klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari - hari seperti biasa. Klien mengatakan jika tekanan darah nya naik hanya istirahat. Klien mengatakan jarang melakukan pemeriksaan dan meminum obat Klien juga mengatakan sesekali meminum obat (Amlodipine (Oral) 1 x 10 mg) ketika tekanan darah nya naik. Klien mengatakan Sebelumnya tidak pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi Klien mengatakan kurang begitu paham tentang tekanan darah yang sering tinggi yang dideritanya.

Klien terlihat tegang Klien hanya diam saat ditanya tentang tekanan darah tinggi yang dideritanya

b. Pola Nutrisi Metabolik

Klien mengatakan ia makan 3 sampai 4 kali dalam sehari, Klien mengatakan sering mengkonsumsi makanan junkfood bersama anaknya. Klien mengatakan tidak memiliki alergi terhadap makanan. BB klien 71 kg.

c. Pola Eliminasi

Klien mengatakan frekuensi buang air besar 1-2 kali sehari setiap pagi dengan konsistensi lunak berbentuk warna kuning kecoklatan. Klien mengatakan frekuensi buang air kecil biasanya 4-6 kali tergantung dari jumlah minuman yang ia minum biasanya klien minum $\pm 1-2$ liter, klien mengatakan urin berwarna kuning dengan pancaran sedang, pada saat buang air kecil atau buang air besar klien mengatakan tidak ada keluhan/masalah.

d. Pola Aktivitas Latihan

Klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berpakaian, mandi, mobilisasi ditempat tidur, berpindah, ambulasi (ROM), berjalan, pergi ke toilet dan makan/minum klien melakukannya sendiri tanpa bantuan istri maupun anak-anaknya.

e. Pola Tidur – Istirahat

Klien mengatakan ia jarang tidur siang, klien mengatakan apabila tidur siang lama ia tidur siang ± 2 jam. Klien mengatakan ia tidur malam jam

22.00 wita dan bangun pada jam 05:00 wita untuk sholat subuh. Klien mengatakan tidak memiliki masalah dalam tidurnya.

f. Pola Kognitif – Perseptual

Klien mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia dan suara terdengar yang jelas, klien mengatakan ia tidak memiliki gangguan pengecap, pendengaran ataupun perubahan penciuman serta gangguan penglihatan.

g. Pola Persepsi Diri – Konsep Diri

Citra Diri : Klien merasa puas dengan apa yang ada pada diri nya saat ini, ia tidak malu dengan kondisi nya saat ini.

Identitas Diri : Klien adalah seorang kepala di dalam rumah tangga

Ideal Diri : Klien tidak memiliki masalah apapun pada anggota tubuhnya

Harga Diri : Klien tidak merasa rendah diri terhadap kondisi nya saat ini

h. Pola Peran – Hubungan

Dalam keluarga Tn. A berperan sebagai kepala rumah tangga dan orang tua, Tn. A memiliki 2 orang anak dan seorang istri. Klien tinggal bersama istri dan 2 orang anak. Hubungan klien dengan kedua anaknya baik.

i. Pola Seksualitas – Reproduksi

Klien mengatakan tidak memiliki kelainan pada system reproduksinya.

j. Pola Koping – Ketahanan Stress

Klien mengatakan jika ada masalah dalam keluarganya ia selalu meminta pendapat dengan istri dan anaknya.

k. Pola Nilai – Keyakinan

Klien mengatakan selalu shalat 5 waktu, klien mengatakan kadang ia shalat berjamaah dirumah dengan anak dan istrinya.

4. Pemeriksaan Fisik Tambahan

a. Keadaan Umum

Tingkat Kesadaran : compos mentis. GCS : E₄, M₆, V₅.

b. Tanda – Tanda Vital

Tekanan Darah : 168/100 mmHg

MAP : 122,6 mmHg

Nadi : 82 x / menit

RR : 19 x / menit

Suhu Tubuh : 36,2 °C

c. Keadaan Fisik

1) Kepala

Bentuk kepala bulat, tidak terdapat benjolan di area kepala

2) Rambut

Rambut klien berwarna hitam dan beruban, distribusi rambut merata, rambut kuat dan kebersihan rambut dan kulit kepala bersih.

3) Mata

Bentuk mata kecil, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, klien tidak katarak, respon terhadap cahaya (+), tidak menggunakan kacamata ataupun lensa mata.

4) Telinga

Telinga klien simetris antara kanan dan kiri, telinga klien tidak terdapat lesi dan tidak ada serumen di kedua telinga klien, klien tidak mengalami gangguan pendengaran.

5) Hidung

Tidak dikaji

6) Mulut

Tidak dikaji

7) Tenggorokan

Tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid

8) Leher

Leher tidak ada pembesaran kelenjar gondok dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe.

9) Ekstremitas

Pada saat pengkajian kaki dan tangan klien tidak edema atau bengkak

10) Dada dan Paru – Paru

Inspeksi : Pergerakan dinding dada simetris antara kanan dan kiri, Tidak ada penggunaan otot bantu nafas, tidak ada tanda-tanda distress pernafasan, warna kulit sama dengan warna kulit lainnya, tidak ada sianosis ataupun edema.

Palpasi : Integritas kulit baik, tidak terdapat nyeri tekan ataupun massa.

Perkusi : Terdengar redup

Auskultasi : Suara nafas vesicular, tidak ada suara nafas tambahan.

11) Abdomen

Inspeksi : Perut berbentuk bulat, simetris antara kiri dan kanan dan tidak ada asites, warna sama dengan warna kulit lain, tidak ada ikterik, tidak ada distensi dan tidak ada kelainan umbilicus

Auskultasi : Bising usus 12x/menit

Perkusi : Suara tympani

Palpasi : Tida terdapat nyeri tekan

B. Masalah Keperawatan

Tabel 3.1 Masalah keperawatan

No	Pasien 1		Pasien 2	
	Hari/ tanggal ditemukan	Diagnosa Keperawatan NANDA	Hari/ tanggal ditemukan	Diagnosa Keperawatan NANDA
1	29/11/2021	<p>Gangguan pola tidur b/d penyakit (D.0055)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Pasien mengatakan susah tidur dimalam hari</p> <p>Pasien mengatakan terkadang terbangun dimalam hari karena haus</p> <p>Data Objektif:</p> <p>TD : 163/89 mmHg MAP : 113.6 mmHg RR : 20 x/m N : 70 x/m S : 36 C Area bawah mata hitam</p>	29/11/2021	<p>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan (D.0116)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Keluhan utama klien adalah memiliki tensi yang tinggi tetapi tidak merasakan gejala apapun</p> <p>Klien mengatakan menderita hipertensi sejak tahun 2015</p> <p>Klien mengatakan jarang melakukan pemeriksaan dan meminum obat</p> <p>Klien mengatakan sering mengkonsumsi makanan <i>junkfood</i> bersama anaknya</p> <p>Data Objektif:</p> <p>TD : 168/100 mmHg MAP : 122,6 mmHg RR : 19 x/m N : 82 x/m S : 36,2 C</p>

2.	29/11/2021	<p>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan (D.0116)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Klien mengatakan memiliki tensi yang tinggi tetapi tidak merasakan gejala apapun</p> <p>Klien mengatakan menderita hipertensi sejak tahun 2018</p> <p>Klien mengatakan senang mengkonsumsi makanan yang asin</p> <p>Klien mengatakan tidak rutin meminum obat</p> <p>Klien mengatakan selama pandemi klien jarang melakukan pemeriksaan dan hanya memeriksa ketika obat habis.</p> <p>Data Objektif: TD : 163/89 mmHg MAP : 113.6 mmHg RR : 20 x/m N : 70 x/m S : 36 C</p>	29/11/2021	<p>Defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi (D.0111)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Klien mengatakan Sebelumnya tidak pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi Klien mengatakan kurang begitu paham tentang tekanan darah yang sering tinggi yang dideritanya</p> <p>Data Objektif:</p> <p>TD : 168/100 mmHg MAP : 122,6 mmHg RR : 19 x/m N : 82 x/m S : 36,2 C</p> <p>Klien terlihat tegang Klien hanya diam saat ditanya tentang tekanan darah tinggi yang dideritanya</p>

<p>3.</p>	<p>29/11/2021</p>	<p>Defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi (D.0111)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Klien mengatakan Sebelumnya tidak pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi Klien mengatakan kurang begitu paham tentang tekanan darah yang sering tinggi yang dideritanya</p> <p>Data Objektif:</p> <p>TD : 163/89 mmHg MAP : 113.6 mmHg RR : 20 x/m N : 70 x/m S : 36 C</p> <p>klien terlihat tegang Klien hanya diam saat ditanya tentang tekanan darah tinggi yang dideritanya</p>	<p>29/11/2021</p>	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi (D.0017)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Klien mengatakan sudah 2015 mengetahui bahwa dirinya memiliki penyakit hipertensi</p> <p>Data Objektif:</p> <p>TD : 168/100 mmHg MAP : 122,6 mmHg RR : 19 x/m N : 82 x/m S : 36,2 C</p>
<p>4.</p>	<p>29/11/2021</p>	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi (D.0017)</p> <p>Data Subjektif:</p> <p>Klien mengatakan sudah menderita hipertensi sejak tahun 2018</p> <p>Data Objektif:</p> <p>TD : 163/89 mmHg MAP : 113.6 mmHg RR : 20 x/m N : 70 x/m S : 36 C</p>		

C. Intervensi Keperawatan

Kasus 1

Tabel 3.2 Intervensi keperawatan Kasus 1

DX KE KEP	TANGGAL DITEMUKAN	DIAGNOSA KEP	TUJUAN DAN HASIL (SLKI)	INTERVENSI KEP (SIKI)
I	29/11/2021	Gangguan pola tidur b/d penyakit (D.0055)	<p>Pola Tidur (L.05045)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan pola tidur membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan kesulitan tidur (5) 2. Keluhan sering terjaga(5) 3. Keluhan tidak puas tidur(5) <p>Dengan Indikator Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 = Memburuk 2 = Cukup Memburuk 3 = Sedang 4 = Cukup Membaik 5 = Membaik 	<p>Dukungan Tidur (I.09265)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi pola aktivitas dan tidur 1.2 Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan atau psikologis) 1.3 Fasilitasi menghilangkan stres sebelum tidur 1.4 Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan 1.5 Jelaskan pentingnya tidur cukup
2	29/11/2021	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan (D.0116)	<p>Manajemen kesehatan (L.12104)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan manajemen kesehatan meningkat dengan kriteria hasil :</p>	<p>Edukasi program pengobatan (I.12441)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan 2.2 Berikan dukungan untuk menjalani

			<p>1.Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko (5)</p> <p>2.Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan (5)</p> <p>Dengan Indikator Skor :</p> <p>1. Menurun</p> <p>2. Cukup Menurun</p> <p>3. Sedang</p> <p>4. Cukup Meningkat</p> <p>5. Meningkat</p>	<p>program pengobatan dengan baik dan benar</p> <p>2.3 Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan</p> <p>2.4 Ajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)</p>
3	29/11/2021	Defisit pengetahuan mengenai penyakit yangdiderita b/d kurang terpapar informasi (D.0111)	<p>Tingkat pengetahuan (L.12111)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan tingkat pengetahuan tentang penyakit yang sedang dialami dapat meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>1. Perilaku sesuai anjuran (5)</p> <p>2. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (5)</p> <p>Dengan Indikator Skor :</p> <p>1. Menurun</p> <p>2. Cukup Menurun</p> <p>3. Sedang</p> <p>4. Cukup Meningkat</p> <p>5. Meningkat</p>	<p>Edukasi Kesehatan (I. 12383)</p> <p>3.1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>3.2 Sediakan Materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>3.3 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>3.4 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>3.5 Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan</p> <p>3.6 Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>3.7 Ajarkan strategi</p>

			<p>3. Persepsi yang keliru terhadap masalah (5) Dengan Indikator Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkat 2. Cukup Meningkat 3. Sedang 4. Cukup Menurun 5. Menurun 	<p>yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.</p>
4.	29/11/2021	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi (D.0017)</p>	<p>Perfusi Serebral (L.02014)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan perfusi serebral tidak terjadi dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan darah sistolik (5) 2. Tekanan darah diastolik (5) <p>Dengan Indikator Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 = Memburuk 2 = Cukup Memburuk 3 = Sedang 4 = Cukup Membaik 5 = Membaik 	<p>Pemantauan Tanda-tanda vital (I. 02060)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Monitor tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu tubuh 4.2 Monitor peningkatan tekanan darah 4.3 Monitor adanya keluhan sakit kepala 4.4 Periksa riwayat penyakit pasien secara rinci untuk melihat faktor risiko

Kasus 2

Tabel 3.3 Intervensi keperawatan Kasus 2

DX KEP	TANGGAL DITEMUKAN	DIAGNOSA KEP	TUJUAN DAN HASIL	INTERVENSI KEP (SIKI)
I	29/11/2021	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan (D.0116)	<p>Manajemen kesehatan (L.12104)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan manajemen kesehatan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>1. Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko (5)</p> <p>2. Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan (5)</p> <p>Dengan Indikator Skor :</p> <p>1. Menurun</p> <p>2. Cukup</p> <p>3. Sedang</p> <p>4. Cukup</p> <p>5. Meningkatkan</p>	<p>Edukasi program pengobatan (I.12441)</p> <p>1.1 Identifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan</p> <p>1.2 Berikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar</p> <p>1.3 Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan</p> <p>1.4 Ajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)</p>
2	29/11/2021	Defisit pengetahuan mengenai	Tingkat pengetahuan (L.12111)	Edukasi Kesehatan (I. 12383)

		<p>penyakit yangdiderita b/d kurang terpapar informasi (D.0111)</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan tingkat pengetahuan tentang penyakit yang sedang dialami dapat meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sesuai anjuran (5) 2. Perilaku sesuai dengan pengetahuan (5) <p>Dengan Indikator Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurun 2. Cukup 3. Sedang 4. Cukup 5. Meningkatkan <p>1. Persepsi yang keliru terhadap masalah (5)</p> <p>Dengan Indikator Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan 2. Cukup 3. Sedang 4. Cukup 5. Menurun 	<p>2.1 Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Terapeutik</p> <p>2.2 Sediakan Materi dan media pendidikan kesehatan</p> <p>2.3 Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>2.4 Berikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>2.5 Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan</p> <p>2.6 Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>2.7 Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.</p>
3	29/11/2021	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi (D.0017)</p>	<p>Perfusi Serebral (L.02014)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam</p>	<p>Pemantauan Tanda-tanda vital (I. 02060)</p> <p>3.1 Monitor tekanan darah,</p>

			<p>diharapkan perfusi serebral tidak terjadi dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan darah sistolik (5) 2. Tekanan darah diastolik (5) <p>Dengan Indikator Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 = Memburuk 2 = Cukup Memburuk 3 = Sedang 4 = Cukup Membaik 5 = Membaik 	<p>nadi,pernapasan, dan suhu tubuh</p> <p>3.2 Monitor peningkatan Tekanan darah</p> <p>3.3 Monitor adanya keluhan sakit kepala</p> <p>3.4 Periksa riwayat penyakit pasien secara rinci untuk melihat faktor risiko</p>
--	--	--	--	--

D. Intervensi Inovasi

Mendengarkan Murattal surah Al-Kahfi termasuk dalam intervensi untuk meningkatkan ritual keagamaan, yaitu teknik relaksasi penghilang stres yang menggabungkan unsur agama dan spiritual (Bluecheck, 2015). Kondisi relaks dapat menyebabkan rangsangan saraf simpatis hingga menimbulkan vasospasme, karena dalam kondisi stres perfusi darah meningkat (Laitupa & Amin, 2019). Menurut hasil penelitian, terapi Murattal Surah Al-Kahfi efektif dalam menurunkan tekanan darah karena memberikan efek ketenangan orang yang diwawancarai untuk mendengarkan dalam lingkungan yang tenang dan tidak ada suara bising yang dapat mengganggu. Reaksi positif surah Murattal Al-Kahfi mempengaruhi sekresi endorfin di hipotalamus, melemaskan dan menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Terapi Murattal juga merupakan terapi tanpa efek samping, bagi penderita hipertensi merupakan terapi mandiri yang

aman dan mudah dilakukan secara rutin di rumah (Irmachatshalihah & Armiyati, 2019).

Intervensi dalam terapi Murattal ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan telah menunjukkan penurunan tekanan darah setelah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi Murattal dapat menurunkan tekanan darah responden dari rata-rata tekanan darah 150/90 mmHg menjadi 136/85 mmHg setelah dilakukan intervensi (Hafifa Transyah, 2019). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa terapi Murattal sambil mendengarkan surat Al-Kahfi menunjukkan penurunan tekanan darah responden dari rerata tekanan darah sistolik dari 153,50 mmHg menjadi 129,50 mmHg dan diastolik dari 106,95 mmHg menjadi 83,80 mmHg (Irmachatshalihah & Armiyati, 2019).

Penelitian yang dilakukan Trisnawati, Azizah & Jenie didapatkan hasil Kelompok yang diberikan terapi murottal Al-Qur'an menunjukkan respon positif yang signifikan berupa penurunan tekanan darah sistolik ($\Delta -12,97 \pm 8,34$ mmHg; p -value = 0,000), tekanan darah diastolik ($\Delta -7,07 \pm 6,85$ mm Hg; p -value = 0,000), dan MAP ($\Delta -9,26 \pm 5,81$; p -value = 0,000), Klien diberikan terapi Murrotal Al-Qur'an selama 15 menit selama 3 hari berturut-turut dan dievaluasi pada hari ke-3 variabel BP, denyut nadi, dan MAP dengan tensimeter digital (Trisnawati et al., 2021)

Pada intervensi inovasi kali ini akan dilakukan terapi murottal Al-Qur'an dengan Surah Al-Kahfi yang dilantunkan oleh Ali Abdurahman Al Hutaify dengan instrumen MP3 *Player* dan *Headphone* yang menutup seluruh telinga dengan diameter 7 cm, selama 31 menit 26 detik. Tekanan darah di ukur sebelum dan

setelah di berikan intervensi dengan menggunakan *sphygmomanometer digital*.
 Terapi murottal Al-Qur'an akan dilakukan 1 kali terapi selama 3 hari berturut-turut.

E. Implementasi Keperawatan

Kasus 1

Tabel 3.4 Implementasi Keperawatan Kasus 1

No	Waktu Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	Senin, 29-11-2021	<p>10.01 1.1 Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur</p> <p>10.03 1.2 Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan atau psikologis)</p> <p>10.05 2.1 Mengidentifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan</p> <p>10.06 3.1 Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>10.08 4.4 Periksa riwayat penyakit pasien secara rinci</p>	<p>Data Subjektif : Klien mengatakan tidur mulai jam 24.00 dan bangun jam 05.00 Data Objektif : Terlihat bawah mata klien hitam</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan sudah biasa tidur larut malam Data Objektif : Terlihat bawah mata klien hitam</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan belum mengetahui tentang keefektifan murottal untuk menurunkan tekanan darah Data Objektif : Klien tampak kebingungan</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan siap untuk menerima informasi Data Objektif : -</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan sudah memiliki tekanan darah tinggi sejak 2018 Data Objektif: TD : 142/79 mmHg</p>

		untuk melihat faktor risiko	MAP : 100 mmHg RR : 19 x/m N : 82 x/m S : 36,2 C
10.10			Data Subjektif : -
10.42		2.4 Mengajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)	Data Objektif : Klien kooperatif
			Data Subjektif : -
10.43		4.1 Memonitor tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu tubuh	Data Objektif : TD : 142/79 mmHg MAP : 100 mmHg RR : 19 x/m N : 82 x/m S : 36,2 C
10.44			Data Subjektif : -
			Data Objektif : Tidak terdapat peningkatan tekanan darah klien
10.46		4.2 Memonitor peningkatan tekanan darah	Data Subjektif : Klien mengatakan tidak merasakan gejala apapun
			Data Objektif : Klien Kooperatif
10.47		4.3 Memonitor adanya keluhan sakit kepala	Data Subjektif : Klien mengatakan siap menerima informasi
			Data Objektif : Klien terlihat siap menerima informasi
10.48			Data Subjektif : -
			Data Objektif : Menyediakan materi untuk penkes
10.50		3.3 Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	Data Subjektif : Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat.
			Data Objektif : Klien Kooperatif
10.52		3.2 Menyediakan materi media pendidikan kesehatan	Data Subjektif :

	10.55	3.5 Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan	Klien mengatakan akan merubah pola tidurnya Data Objektif : Klien Kooperatif
	11.00	1.5 Menjelaskan pentingnya tidur cukup	Data Subjektif : Klien mengatakan cukup jelas untuk informasi yang diberikan Data Objektif : Membuka sesi tanya jawab
		3.4 Memberikan kesempatan untuk bertanya	Data Subjektif : Klien akan menjalani program pengobatan dengan baik Data Objektif : Klien terlihat antusias untuk menjalani program pengobatan
		2.2 Memberikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar	Data Subjektif : Keluarga mengatakan sangat mendukung untuk pengobatan yang diberikan Data Objektif : Keluarga klien nampak memberi dukungan pada klien
		2.3 Melibatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan	
2	Selasa,30-11-2021		
	11.40	1.1 Mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur	Data Subjektif : Klien mengatakan sudah mulai membiasakan diri tidur lebih awal Data Objektif : Klien kooperatif
	11.42	1.2 Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	Data Subjektif : Klien mengatakan terkadang terbangun pada malam hari karena haus

	11.45	(fisik dan atau psikologis)	<p>Data Objektif : Terlihat bawah mata klien hitam</p> <p>Data Subjektif : -</p>
	12.17	2.4 Mengajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)	<p>Data Objektif : Klien terlihat tenang saat diberikan terapi</p> <p>Data Subjektif : -</p>
	12.20	4.1 Monitor tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu tubuh	<p>Data Objektif: TD : 148/81 mmHg MAP : 103,3 mmHg RR : 18 x/m N : 83 x/m S : 36 C</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan cukup paham apa yang disampaikan</p>
	12.25	3.5 Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan	<p>Data Objektif : Klien mau mengikuti instruksi atau arahan</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat.</p>
	12.30	3.4 Memberikan kesempatan untuk bertanya	<p>Data Objektif : Memberikan jawaban atas pertanyaan klien</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan</p>
		2.2 Memberikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar	<p>Data Objektif : Klien kooperatif</p>
3	Rabu, 1-12-2021		
	11.40	1.1 Mengidentifikasi	<p>Data Subjektif :</p>

		pola aktivitas dan tidur	<p>Klien mengatakan sudah mulai membiasakan diri tidur lebih awal Klien mengatakan lebih merasa segar tidur lebih cepat</p> <p>Data Objektif : Klien terlihat lebih bugar Klien kooperatif</p>
11.42			
	11.45	1.2 Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan atau psikologis)	<p>Data Subjektif : Klien mengatakan kadang terbangun karena haus</p> <p>Data Objektif : Klien kooperatif</p>
	12.17	2.4 Mengajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif : Klien terlihat tenang saat diberikan terapi</p>
		4.1 Monitor tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu tubuh	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif: TD : 138/79 mmHg MAP : 98,6 mmHg RR : 17 x/m N : 86 x/m S : 36,4 C</p>

Kasus 2

Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan Kasus 2

N O	Waktu Hari/tanggal	Implementasi	Evaluasi
1	<p>Senin,29-11-2021</p> <p>13.00</p> <p>13.05</p> <p>13.07</p> <p>13.09</p> <p>13.10</p> <p>13.12</p> <p>13.45</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi pengetahuan tentang pengobatan yang direkomendasikan</p> <p>3.4 Periksa riwayat penyakit pasien secara rinci untuk melihat faktor risiko</p> <p>2.1 Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</p> <p>2.3 Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</p> <p>2.2 Menyediakan materi media pendidikan kesehatan</p> <p>1.4 Mengajarkan kemampuan melakukan</p>	<p>Data Subjektif : Klien mengatakan belum mengetahui tentang keefektifan murottal untuk menurunkan tekanan darah</p> <p>Data Objektif : Klien tampak kebingungan</p> <p>Data Subjektif : Klien mengatakan sudah memiliki tekanan darah tinggi sejak 2015</p> <p>Data Objektif: TD : 149/86 mmHg MAP : 107 mmHg RR : 19 x/m N : 84 x/m S : 36 C</p> <p>Data Subjektif : - Klien bersedia diberi penjelasan terkait penyakitnya sebelum di lakukan pemberian terapi murottal Al-Qur'an</p> <p>Data Objektif : - Klien kooperatif</p> <p>Data Subjektif : - Klien mengatakan bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan terkait penyakit yang sedang dialaminya</p> <p>Data Objektif : Membuat jadwal penkes bersama klien</p> <p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif : Menyediakan materi untuk penkes klien</p> <p>Data Subjektif : -</p>

		pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)	<p>Data Objektif : Klien terlihat tenang saat diberikan terapi murottal Al-Qur'an</p> <p>Data Subjektif : -</p>
13.46		3.1 Memonitor tekanan darah, nadi, pernapasan, dan suhu tubuh	<p>Data Objektif: TD : 149/86 mmHg MAP : 107 mmHg RR : 19 x/m N : 84 x/m S : 36 C</p>
13.47			<p>Data Subjektif : -</p>
13.50		3.2 Memonitor peningkatan tekanan darah	<p>Data Objektif: Tidak terdapat peningkatan tekanan darah setelah diberikan murottal</p>
			<p>Data Subjektif : Klien mengatakan tidak ada keluhan apapun</p>
13.55		3.3 Memonitor adanya keluhan sakit kepala	<p>Data Objektif: Menanyakan keluhan kepada klien</p>
			<p>Data Subjektif : - Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat.</p>
14.00		2.5 Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan	<p>Data Objektif: Klien Kooperatif</p>
14.03			<p>Data Subjektif : -</p>
		2.4 Memberikan kesempatan untuk bertanya	<p>Data Objektif: Membuka sesi tanya jawab</p>
			<p>Data Subjektif : Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan</p>
		1.2 Memberikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar	<p>Data Objektif : Klien tampak antusias</p>
			<p>Data Subjektif :</p>

		1.3 Melibatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan	<p>Keluarga mengatakan sangat mendukung untuk pengobatan yang diberikan</p> <p>Data Objektif : Keluarga klien nampak memberi dukungan pada klien</p>
2	Selasa,30-11-2021 13.30	1.4 Mengajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi murattal al-quran)	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif : Klien terlihat tenang saat diberikan terapi murottal Al-Qur'an</p>
	14.05	3.1 Memonitor tekanan darah, nadi,pernapasan, dan suhu tubuh	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif: TD : 148/81 mmHg MAP : 103,3 mmHg RR : 18 x/m N : 83 x/m S : 36 C</p>
	14.06	3.2 Memonitor peningkatan tekanan darah	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif: Tidak terdapat peningkatan tekanan darah setelah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an</p>
	14.08	3.3 Memonitor adanya keluhan sakit kepala	<p>Data Subjektif : Klien mengatakan tidak ada keluhan apapun</p> <p>Data Objektif: Menanyakan keluhan kepada klien</p>
	14.10	2.5 Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan	<p>Data Subjektif : - Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat.</p> <p>Data Objektif: Klien Kooperatif</p>
	14.15		


	14.18	2.4 Memberikan kesempatan untuk bertanya	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif: Membuka sesi tanya jawab</p>
	14.19	1.2 Memberikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar	<p>Data Subjektif : Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan</p> <p>Data Objektif : Klien tampak antusias</p>
		1.3 Melibatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan	<p>Data Subjektif : Keluarga mengatakan sangat mendukung untuk pengobatan yang diberikan</p> <p>Data Objektif : Keluarga klien nampak memberi dukungan pada klien</p>
3	Rabu,1-12-2021		
	13.30	1.4 Mengajarkan kemampuan melakukan pengobatan mandiri (terapi <i>murattal al-quran</i>)	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif : Klien terlihat tenang saat diberikan terapi murottal Al-Qur'an</p>
	14.05	3.1 Memonitor tekanan darah, nadi,pernapasan, dan suhu tubuh	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif: TD : 156/88 mmHg MAP : 110,6 mmHg RR : 17 x/m N : 84 x/m S : 36,6 C</p>
	14.07	3.2 Memonitor peningkatan tekanan darah	<p>Data Subjektif : -</p> <p>Data Objektif: Tidak terdapat peningkatan tekanan darah setelah diberikan murottal</p>


Dari kedua pasien yang dilakukan implementasi inovasi didapatkan hasil bahwa dari kedua pasien yang menderita hipertensi mengalami penurunan tekanan darah yaitu pada pasien I hari pertama dengan TD : 163/89 menjadi 142/79 mmHg, dihari kedua dengan TD : 152/92 menjadi 148/81 mmHg, dihari ketiga dengan TD : 148/88 menjadi 138/79 mmHg. Pada pasien II hari pertama dengan TD : 168/100 menjadi 149/86 mmHg, dihari kedua dengan TD : 178/116 menjadi 168/99 mmHg, dihari ketiga dengan TD : 164/98 menjadi 156/88 mmHg. Dengan rata-rata penurunan tekanan darah Sistolik turun sebesar 8 mmHg dan tekanan darah diastolik turun sebesar 7,7 mmHg.


F. Evaluasi Keperawatan



Kasus 1



Tabel 3.6 Evaluasi Keperawatan Kasus 1

Waktu / Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Paraf						
Senin, 29 Desember 2021 12.00	Gangguan pola tidur b/d penyakit	<p>Subjektif : Klien mengatakan tidur mulai jam 24.00 dan bangun jam 05.00 Klien mengatakan sudah biasa tidur larut malam Klien mengatakan mengerti apa yang disampaikan</p> <p>Objektif : Klien kooperatif Terlihat bawah mata klien hitam</p> <p>Assesment : Masalah keperawatan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan kesulitan tidur</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Keluhan kesulitan tidur	3	3	
Indikator	Sebelum	Sesudah							
Keluhan kesulitan tidur	3	3							


		<table border="1"> <tr> <td>Keluhan sering terjaga</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Keluhan tidak puas tidur</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </table> <p>Planning :</p> <p>Lanjutkan Intervensi keperawatan 1.1, 1.2</p>	Keluhan sering terjaga	3	3	Keluhan tidak puas tidur	3	3				
Keluhan sering terjaga	3	3										
Keluhan tidak puas tidur	3	3										
12.05	<p>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan</p>	<p>Subjektif :</p> <p>Klien mengatakan belum mengetahui tentang keefektifan murottal untuk menurunkan tekanan darah</p> <p>Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan</p> <p>Keluarga mengatakan sangat mendukung untuk pengobatan yang diberikan</p> <p>Klien mengatakan cukup paham apa yang disampaikan</p> <p>Objektif :</p> <p>Klien tampak antusias</p> <p>Klien tampak kebingungan</p> <p>Keluarga klien nampak memberi dukungan pada klien</p> <p>TD : 142/79 mmHg</p> <p>Klien mau mengikuti instruksi atau arahan</p> <p>Assesment :</p> <p>Masalah keperawatan Manajemen kesehatan tidak efektif belum teratasi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	4	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi	3	3	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	4										
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi	3	3										

		<table border="1"> <tr> <td>tujuan kesehatan</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 2.2, 2.4</p>	tujuan kesehatan												
tujuan kesehatan															
12.08	Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan terkait penyakit yang sedang dialaminya <p>Klien bersedia diberi penjelasan terkait penyakitnya sebelum di lakukan pemberian terapi murottal untuk mengurangi tekanan darahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat. <p>Objektif : Klien kooperatif Membuka sesi tanya jawab</p> <p>Assesment : Masalah Defisit pengetahuan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Persepsi yang keliru terhadap masalah</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 3.4, 3.5</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Perilaku sesuai anjuran	3	4	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	Persepsi yang keliru terhadap masalah	3	4	
Indikator	Sebelum	Sesudah													
Perilaku sesuai anjuran	3	4													
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4													
Persepsi yang keliru terhadap masalah	3	4													
12.10	Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d	<p>Subjektif : Klien mengatakan sudah memiliki</p>													

	<p>Hipertensi</p>	<p>tekanan darah tinggi sejak 2018</p> <p>Objektif :</p> <p>TD : 142/79 mmHg RR : 19 x/m N : 82 x/m S : 36,2 C</p> <p>Assesment : Masalah Risiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 618 1374 902"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 4.1</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Tekanan darah sistolik	3	4	Tekanan darah diastolik	3	4				
Indikator	Sebelum	Sesudah													
Tekanan darah sistolik	3	4													
Tekanan darah diastolik	3	4													
<p>Selasa, 30 November 2021 13.00</p>	<p>Gangguan pola tidur b/d penyakit</p>	<p>Subjektif :</p> <p>Klien mengatakan sudah mulai membiasakan diri tidur lebih awal Klien mengatakan terkadang terbangun pada malam hari karena haus</p> <p>Objektif :</p> <p>Terlihat bawah mata klien hitam</p> <p>Assesment : Masalah Gangguan pola tidur belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 1462 1374 1859"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan kesulitan tidur</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sering terjaga</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Keluhan tidak puas tidur</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 1.1, 1.2</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Keluhan kesulitan tidur	3	4	Keluhan sering terjaga	3	3	Keluhan tidak puas tidur	3	4	
Indikator	Sebelum	Sesudah													
Keluhan kesulitan tidur	3	4													
Keluhan sering terjaga	3	3													
Keluhan tidak puas tidur	3	4													

13.05	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan	<p>Subjektif : Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan Klien mengatakan cukup paham apa yang disampaikan</p> <p>Objektif : TD : 148/81 mmHg Klien kooperatif Klien mau mengikuti instruksi atau arahan</p> <p>Assesment : Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 779 1374 1223"> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 2.4</p>	Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	4	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	3	
Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	4							
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	3							
13.08	Defisit Pengetahuan berhubungan dengan Kurang Terpapar Informasi	<p>Subjektif : Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat.</p> <p>Objektif : Memberikan jawaban atas pertanyaan klien</p> <p>Assesment : Masalah Defisit pengetahuan teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 1798 1374 1964"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Perilaku sesuai anjuran	4	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah							
Perilaku sesuai anjuran	4	5							


		<table border="1"> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Persepsi yang keliru terhadap masalah</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>Planning : Hentikan intervensi</p>	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	4	5	Persepsi yang keliru terhadap masalah	4	5				
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	4	5										
Persepsi yang keliru terhadap masalah	4	5										
13.10	Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi	<p>Subjektif : -</p> <p>Objektif : TD : 148/81 mmHg RR : 18 x/m N : 83 x/m S : 36 C</p> <p>Assesment :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 4.1</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Tekanan darah sistolik	3	4	Tekanan darah diastolik	3	4	<i>DWA</i>
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Tekanan darah sistolik	3	4										
Tekanan darah diastolik	3	4										
Rabu,1-12-2021 12.25	Gangguan pola tidur b/d penyakit	<p>Subjektif : Klien mengatakan sudah mulai membiasakan diri tidur lebih awal Klien mengatakan lebih merasa segar tidur lebih cepat</p> <p>Objektif : Klien terlihat lebih bugar Klien kooperatif</p> <p>Assesment : Masalah gangguan pola tidur teratasi</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>Keluhan kesulitan tidur</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sering</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Keluhan kesulitan tidur	4	5	Keluhan sering	3	5	<i>DWA</i>			
Keluhan kesulitan tidur	4	5										
Keluhan sering	3	5										


		<table border="1"> <tr> <td>terjaga</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Keluhan tidak puas tidur</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>Planning : Hentikan Intervensi</p>	terjaga			Keluhan tidak puas tidur	4	5				
terjaga												
Keluhan tidak puas tidur	4	5										
12.30	<p>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan</p>	<p>Subjektif : Klien mengatakan akan rutin meminum obat Klien mengatakan akan rutin melakukan pemeriksaan</p> <p>Data Objektif : TD : 138/79 mmHg Klien mau mengikuti instruksi atau arahan</p> <p>Assesment : Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Pertahankan intervensi 2.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	4	5	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	4	5										
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	5										
12.35	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi</p>	<p>Subjektif : -</p> <p>Objektif : TD : 138/79 mmHg</p>										


		RR : 17 x/m N : 86 x/m S : 36,4 C Assesment : Masalah keperawatan Risiko perfusi serebral tidak efektif teratasi. <table border="1"> <tr> <td>Indikator</td> <td>Sebelum</td> <td>Sesudah</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> Planning : Pertahankan intervensi 4.1	Indikator	Sebelum	Sesudah	Tekanan darah sistolik	4	5	Tekanan darah diastolik	4	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Tekanan darah sistolik	4	5										
Tekanan darah diastolik	4	5										



KASUS 2



Tabel 3.7 Evaluasi Keperawatan Kasus 2


Waktu / Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Paraf
Senin, 29 Desember 2021 14.30	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan	Subjektif : Klien mengatakan belum mengetahui tentang keefektifan murottal untuk menurunkan tekanan darah Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan Keluarga mengatakan sangat mendukung untuk pengobatan yang diberikan Klien mengatakan cukup paham apa yang disampaikan Objektif : Klien kooperatif Klien tampak kebingungan Keluarga klien nampak memberi dukungan pada klien TD : 149/86 mmHg Klien mau mengikuti instruksi atau arahan	

		<p>Assesment :</p> <p>Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 459 1374 963"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning :</p> <p>Lanjutkan Intervensi keperawatan 1.2, 1.3, 1.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	4	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	3	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	3	4										
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	3										
14.35	<p>Defisit pengetahuan mengenai penyakit yang diderita b/d kurang terpapar informasi</p>	<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan terkait penyakit yang sedang dialaminya - Klien bersedia diberi penjelasan terkait penyakitnya sebelum di lakukan pemberian terapi murottal untuk mengurangi tekanan darahnya. - Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat. - <p>Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien kooperatif - Membuka sesi tanya jawab <p>Assesment :</p> <p>Masalah keperawatan Defisit</p>										

		<p>pengetahuan belum teratasi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku sesuai anjuran</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 2.5, 2.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Perilaku sesuai anjuran	3	4	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Perilaku sesuai anjuran	3	4										
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	3	4										
14.40	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi</p>	<p>Subjektif : Klien mengatakan sudah memiliki tekanan darah tinggi sejak 2015</p> <p>Objektif : Klien kooperatif</p> <p>TD : 149/86 mmHg RR : 19 x/m N : 84 x/m S : 36 C</p> <p>Assesment : Masalah Risiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 3.1, 3.2</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Tekanan darah sistolik	3	4	Tekanan darah diastolik	3	4	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Tekanan darah sistolik	3	4										
Tekanan darah diastolik	3	4										
<p>Selasa, 30 November 2021 14.30</p>	<p>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan</p>	<p>Subjektif : Klien mengatakan mau untuk mengikuti program pengobatan Keluarga mengatakan sangat mendukung untuk pengobatan yang diberikan</p>										

		<p>Objektif : TD : 168/99 mmHg Klien Kooperatif Klien mau mengikuti instruksi atau arahan Keluarga klien nampak memberi dukungan pada klien</p> <p>Assesment : Masalah Risiko perfusi serebral tidak efektif teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="879 703 1374 1207"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 1.4</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	4	5	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	4	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Melakukan tindakan untuk mengurangi resiko	4	5										
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	3	4										
14.35	<p>Defisit pengetahuan mengenai penyakit yang diderita b/d kurang terpapar informasi</p>	<p>Subjektif : - Klien mengatakan mulai paham tentang penyakitnya dan klien akan melakukan hidup bersih dan sehat.</p> <p>Objektif : - Klien kooperatif - Membuka sesi tanya jawab</p> <p>Klien mulai paham tentang kondisi penyakitnya</p> <p>Assesment : Masalah Defisit pengetahuan teratasi</p> <table border="1" data-bbox="879 1883 1374 1995"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Perilaku	4	5				
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Perilaku	4	5										

		<table border="1"> <tr> <td>sesuai anjuran</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>Planning : Pertahankan intervensi</p>	sesuai anjuran			Perilaku sesuai dengan pengetahuan	4	5	
sesuai anjuran									
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	4	5							
14.40	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi</p>	<p>Subjektif : Klien mengatakan walaupun tekanan darah tinggi tetapi tidak merasakan sakit kepala maupun tengkuk yang berat</p> <p>Objektif : TD : 168/99 mmHg RR : 20 x/m N : 88 x/m S : 36,2 C</p> <p>Assesment : Masalah Risiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>Planning : Lanjutkan intervensi 3.1,3.2</p>	Tekanan darah sistolik	4	4	Tekanan darah diastolik	4	4	
Tekanan darah sistolik	4	4							
Tekanan darah diastolik	4	4							
<p>Rabu,1-12-2021 14.30</p>	<p>Manajemen Kesehatan Tidak Efektif b/d Kompleksitas program perawatan/pengobatan</p>	<p>Subjektif : Klien mengatakan akan rutin melakukan pemeriksaan dan minum obat</p> <p>Objektif : TD : 156/88 mmHg Klien mau mengikuti instruksi atau arahan</p> <p>Assesment : Masalah Manajemen Kesehatan Tidak Efektif teratasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Indikator</td> <td>Sebelum</td> <td>Sesudah</td> </tr> </table>	Indikator	Sebelum	Sesudah				
Indikator	Sebelum	Sesudah							

		<table border="1"> <tr> <td>Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table>	Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	4	5							
Aktivitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan	4	5										
		<p>Planning : Pertahankan intervensi 1.4</p>										
14.35	<p>Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d Hipertensi</p>	<p>Subjektif : Klien mengatakan lebih nyaman setelah diberikan terapi murottal ini dan akan melakukan secara mandiri</p> <p>Objektif : Klien Kooperatif TD : 156/88 mmHg RR : 17 x/m N : 84 x/m S : 36,6 C</p> <p>Assesment : Masalah Risiko perfusi serebral tidak efektif teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolik</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Planning : Pertahankan intervensi 3.1, 3.2</p>	Indikator	Sebelum	Sesudah	Tekanan darah sistolik	4	5	Tekanan darah diastolik	4	5	
Indikator	Sebelum	Sesudah										
Tekanan darah sistolik	4	5										
Tekanan darah diastolik	4	5										